

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA DAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN DALAM NOVEL PAYA NIE KARYA IDA
FITRI**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1**

Oleh:

Anggita Amelia

NIM 21110002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Analisis Psikologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Paya Nie Karya Die Fitri disusun oleh:

Nama : Anggita Amelia

NIM : 21110002

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 16 Juli 2025

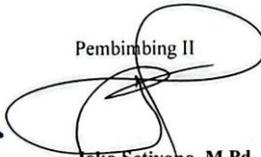
Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Joko Setivono, M.Pd.

NIDN.0724J28701

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Analisis Psikologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Paya Nie Karya Die Fitri disusun oleh:

Nama : Anggita Amelia

NIM : 21110006

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari

Kamis tanggal 17 Juli 2025

Bojonegoro, 17 Juli 2025

Ketua

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris

Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,

Muhamad Sholehudin, S.Pd, M.Pd
NIDN 0727078101

Penguji II,

Drs. Syahrudin, M.Pd
NIDN 0701046103

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Banyak orang yang akan memandang rendah diri kamu disaat kamu masih berproses tetapi nantinya semua orang akan menjunjung derajatmu atau bahkan menganggap kamu saudara di saat kamu sudah ada di puncak kejayaanmu”

(My Self)

“Bersyukur atas nikmat yang tuhan berikan kepada kamu, karena masi ada banyak orang di bawahmu yang ingin menjadi seperti dirimu”

(My Self)

"Guru tidak berjanji jika kamu membaca kamu akan jadi pintar, dokter tidak berjanji jika kamu minum obat akan sembuh, tapi Allah berjanji jika kamu menaati semua perintah dan menjauhi larangannya kamu akan masuk surga"

(My Self)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan **puji syukur Alhamdulillah** dan penuh rasa syukur atas segala nikmat dan pertolongan dari Allah SWT, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta yaitu kepada ayah (Sulawartono) dan untuk almarhumah ibu (Siti Nurul Mukhotimah) hasil karya ini penulis persembahkan untuk kalian berdua yang telah berjasa di kehidupan penulis, menemani perjalanan penulis sampai di titik ini. Semoga dengan persembahan hasil karya tulis ini kalian bangga kepadanya
2. Untuk suami tercinta (Mochamad Afandi) persembahan ini untuknya, kegigihan untuk terus tetap semangat dalam segala hal apapun menjadi motivasi penulis untuk tetap melanjutkan semua hal yang sudah di mulai dulu.
3. Putri kecil (Khaira Aprilia Nur Auren) hasil karya ini di persembahkan untukmu, kelak kamu dewasa bisa jadi motivasi agar terus tetap semangat untuk belajar dan terus menjadi pribadi yang baik.
4. Teman-teman yang sudah membantu, sudah mau di ganggu waktunya hanya sekedar di tanyai masalah tugas atau apapun itu.
5. Untuk kakak (Nuriya) terimakasih untuk selalu menjadi penyemangat dalam semua hal.
6. Kepada semua saudara sepeupuan yang sudah menjadi motivasi.

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Amelia
NIM : 21110002
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Psikologi Sastra Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Paya Nie Karya Ida Fitri

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 17 Juli 2025



Anggita Amelia
NIM 21110002

ABSTRAK

Amelia, Anggita, 2025. Analisis Psikologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Paya Nie Karya Ida Fitri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Joko Setiyono, M.Pd.

Kata kunci: *Psikologi, Nilai Pendidikan, Novel*

Penelitian ini bertujuan 1) Menganalisis kondisi psikologis tokoh utama dalam novel Paya Nie karya Ida Fitri berdasarkan pendekatan psikologi sastra, khususnya dengan menelusuri faktor-faktor internal dan eksternal. 2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin dan trauma psikologis 3) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang tercermin dalam sikap, dialog, dan tindakan tokoh-tokoh dalam novel

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi untuk mengkaji aspek psikologi tokoh dan nilai-nilai pendidikan dalam novel Paya Nie karya Ida Fitri. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif berupa kutipan naratif, dialog tokoh, dan deskripsi peristiwa dalam novel yang mencerminkan kondisi psikologis serta nilai-nilai pendidikan. Teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow digunakan sebagai pisau analisis untuk menelaah struktur motivasi dan perkembangan psikologis tokoh utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, yaitu membaca dan mencermati teks novel secara menyeluruh, mencatat bagian-bagian yang relevan, serta mengaitkan temuan dengan teori yang digunakan. Prosedur analisis data meliputi tiga tahap: (1) reduksi data, yaitu pemilihan data yang relevan dengan teori Maslow dan nilai pendidikan; (2) penyajian data, berupa penyusunan kutipan dan interpretasi temuan; dan (3) penarikan kesimpulan, dengan merumuskan hasil analisis yang mengungkap dimensi psikologis dan pesan pendidikan dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam Paya Nie mengalami perjalanan psikologis yang mencerminkan lima tingkatan kebutuhan menurut Maslow: kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, penghargaan, dan aktualisasi diri. Tokoh utama menunjukkan perjuangan dalam memenuhi kebutuhan dasar di tengah konflik sosial dan budaya yang kuat, hingga akhirnya mencapai pencerahan pribadi melalui aktualisasi diri. Selain itu, novel ini memuat nilai-nilai pendidikan seperti keteguhan, kerja keras, empati, dan pentingnya pendidikan formal maupun nonformal sebagai sarana pembentukan karakter. Temuan ini menegaskan bahwa Paya Nie tidak hanya mengandung nilai estetika sastra, tetapi juga memiliki fungsi edukatif yang mendalam.

ABSTRACT

Amelia, Anggita, 2025. *Analysis of Literary Psychology and Educational Values in the Novel Paya Nie by Ida Fitri*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisors (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. (II) Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: *Psychology, Educational Values, Novels*

This study aims to: 1) Analyze the psychological condition of the main character in Ida Fitri's novel *Paya Nie* based on a literary psychology approach, specifically by exploring internal and external factors. 2) Describe the forms of inner conflict and psychological trauma. 3) Describe the educational values reflected in the attitudes, dialogues, and actions of the characters in the novel.

This research method uses a descriptive qualitative approach with content analysis to examine the psychological aspects of the characters and educational values in Ida Fitri's novel *Paya Nie*. The data in this study are qualitative in nature, consisting of narrative excerpts, character dialogues, and descriptions of events in the novel that reflect the psychological condition and educational values. Abraham Maslow's hierarchy of needs theory is used as an analytical tool to examine the motivational structure and psychological development of the main character. Data collection techniques are carried out through literature studies, namely reading and examining the novel text in its entirety, noting relevant sections, and linking findings to the theory used. The data analysis procedure includes three stages: (1) data reduction, namely selecting data relevant to Maslow's theory and educational values; (2) data presentation, in the form of compiling quotations and interpreting findings; and (3) drawing conclusions, by formulating the results of the analysis that reveal the psychological dimensions and educational messages in the novel.

The results show that the main character in *Paya Nie* experiences a psychological journey that reflects Maslow's five levels of needs: physiological needs, safety, love and belonging, esteem, and self-actualization. The main character demonstrates the struggle to fulfill basic needs amidst strong social and cultural conflicts, ultimately achieving personal enlightenment through self-actualization. Furthermore, this novel contains educational values such as perseverance, hard work, empathy, and the importance of formal and non-formal education as a means of character development. These findings confirm that *Paya Nie* not only contains literary aesthetic value but also has a profound educational function.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Analisis Psikologi Sastra dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Paya Nie Karya Die Fitri" dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang ditulis penulis ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang ada. Namun berkat dukungan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi.
4. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro sekaligus pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.

5. Segenap dosen dan karyawan IKIP PGRI Bojonegoro atas ilmu, bantuan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan. Teman-teman Angkatan 2021 khususnya kelas A, Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun telah memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga segala bentuk kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kurangnya pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Bojonegoro, 17 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	9
E. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kerangka Teoretis.....	19
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian.....	41

C.	Data Dan Sumber Data Penelitian.....	42
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
1.	Studi Pustaka.....	43
2.	Analisis Novel.....	44
3.	Dokumentasi	44
4.	Observasi Audiovisual	45
E.	Teknik Analisis Data	45
1.	Identifikasi data	45
2.	Klasifikasi data	46
3.	Analisis data	46
4.	Deskripsi data	47
5.	Interpretasi data	47
F.	Teknik Validasi Data.....	47
1.	Triangulasi	48
2.	Validasi oleh Para Ahli	49
3.	Referensi atau Dokumentasi	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
A.	Hasil Penelitian	51
B.	Pembahasan	60
BAB V PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN -LAMPIRAN		78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penilaian	37
Tabel 4.1 Kondisi Psikologi.....	49
Tabel 4.2 konflik batin dan trauma psikologi	51
Tabel 4.3 peran tokoh	52
Tabel 4.4 Penjelasan Nilai-nilai Pendidikan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Sampul Novel	78
---------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Sampul Novel.....	78
Lampiran Sinopsis Novel	79
Lampiran Biografi Penulis	80
Lampiran Kartu Bimbingan	81
Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra memiliki peran penting dalam menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk aspek psikologis dan nilai-nilai pendidikan (Sukiman, 2021). Melalui karya sastra penulis menyampaikan, bagi pembaca untuk dapat memahami dinamika psikologis karakter serta pesan moral dan edukatif yang terkandung di dalamnya. Sastra berasal dari kata dalam bahasa Sanskerta, yaitu sastra, yang memiliki makna sebagai “teks yang berisi petunjuk” atau “panduan hidup”. Oleh karena itu, sejak awal kemunculannya, sastra telah dianggap sebagai sarana penting dalam menyampaikan ajaran, nilai-nilai moral, dan tuntunan kehidupan kepada masyarakat.,2022). Karena sastra sejak awal dilihat sebagai media pendidikan dan petunjuk hidup, maka nama ini merefleksikan kedudukannya. (P Purwanto,T Tjahjono,2021).

Sebagai bentuk karya tulisan, sastra mengandung unsur seni dan keindahan dalam penggunaan bahasanya, oleh karena itu seringkali disebut sebagai seni bahasa (D Hasanah,F Achani,2019). Melalui sastra, penulis dapat mengungkapkan ide, perasaan, dan pengalaman secara kreatif dengan memanfaatkan pilihan kata, kalimat, dan susunan cerita yang menarik (Wicaksono, 2014). Oleh karena itu, karya sastra seringkali

menggambarkan berbagai sisi kehidupan manusia, seperti cinta, kebahagiaan, kesedihan, dan konflik. Sastra menggali kedalaman jiwa manusia dan realitas sekitarnya melalui narasi, puisi, drama, dan jenis karya lainnya. (Aisyah,2024). Fungsi dari sastra yaitu sebagai sarana ekspresi, sastra juga mencerminkan budaya, nilai-nilai, serta cara pandang masyarakat pada suatu masa tertentu; oleh karena itu, ia menjadi cermin zaman. Terdapat beberapa unsur yang terkandung dalam sastra.

Robert Stanton (1965, 2007) menjelaskan bahwa karya sastra terutama fiksi terdiri dari tiga unsur intrinsik: fakta cerita (alur, tokoh, latar), sarana cerita (judul, sudut pandang, gaya, nada, simbol, ironi), dan tema. Pendekatan ini menekankan analisis struktur sebagai kunci memahami makna keseluruhan karya. Secara garis besar, karya sastra dapat digolongkan menjadi prosa, puisi, dan drama. Dalam hal ini, prosa merupakan karya sastra berbentuk narasi bebas, yang tidak dibatasi oleh rima atau irama tertentu. Lafamane, F. (2020).Prosa hadir dalam beragam bentuk seperti novel, cerpen, roman, dongeng, hikayat, dan biografi atau autobiografi. Novel termasuk dalam karya sastra yang didalamnya memiliki keindahan tersendiri, cerita yang terdapat dalam novel ialah cerita fiksi.

Novel adalah bentuk karya fiksi yang menggambarkan potongan nyata dari kehidupan manusia, lengkap dengan pergulatan batin yang dialami tokohnya, sehingga memunculkan konflik yang mampu mengubah arah hidup atau takdir tokoh tersebut (Lubis, 2022). Menurut Purnamasari (2017)

novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang paling banyak diminati dan tersebar luas di berbagai belahan dunia. Popularitasnya tidak lepas dari kemampuannya menyajikan cerita yang kaya akan konflik, emosi, dan dinamika kehidupan, sehingga mudah diterima oleh pembaca dari berbagai latar belakang. Sebagai karya fiksi, novel mampu menghadirkan dunia rekaan yang seolah nyata melalui penggambaran tokoh, latar, serta alur cerita yang kompleks dan mendalam. Ciptaan sebuah karya novel sangat bergantung pada kehidupan serta pengalaman penulisnya. Fiksi dapat lahir dari realitas yang dialami langsung oleh pengarang, ataupun dari pengalaman hidup orang lain yang dirasakannya secara empatik (Hermawan, 2019). Isi yang terkandung dalam novel terdapat beberapa , salah satunya ialah psikologi.

Psikologi adalah disiplin ilmu yang secara sistematis mengkaji pikiran dan perilaku manusia. Hal ini mencakup bagaimana kita memproses informasi, merasakan emosi, memperoleh pengetahuan, berinteraksi dengan sesama, dan memahami diri sendiri beserta lingkungan. Dengan memanfaatkan psikologi dapat terstruktur dan tertata, dalam bidang psikologi berupaya mengungkap kerumitan proses mental dan berbagai manifestasi perilaku, mulai dari aspek fundamental seperti fungsi otak dan cara mempersepsi hingga fenomena yang lebih kompleks seperti hubungan sosial dan seluruh perkembangan individu seumur hidupnya (Saleh, Adnan Achiruddin ,2018). Menurut HP Supardan, (2024) mengartikan psikologi sebagai kajian ilmiah mengenai kehidupan mental, yang meliputi segala

fenomena dan kondisi yang mendasarinya. Psikologi pada dasarnya adalah ilmu yang mendalami beragam aktivitas mental, seperti merasakan emosi, memiliki keinginan, memahami melalui kognisi, melakukan penalaran, hingga proses pengambilan keputusan. Psikologi dapat dipahami sebagai disiplin ilmu yang mengkaji perilaku manusia serta hubungannya dengan lingkungan di sekitarnya. Definisi ini secara spesifik menyoroti interaksi yang dinamis antara individu dengan lingkungannya, baik itu aspek fisik maupun sosial. Oleh karena itu, psikologi tidak hanya mengamati apa yang dilakukan manusia, melainkan juga mendalami alasan di balik tindakan tersebut dalam konteks lingkungan tempat mereka berada. (Fatwikinggih, 2020). Dalam psikologi terdapat beberapa pendidikan seperti nilai-nilai pendidikan.

Pendidikan yang dikelola secara sistematis mencerminkan nilai-nilai pendidikan seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama. Pengelolaan ini melibatkan berbagai komponen penting, seperti manajemen pendidikan yang tertib, pembiayaan yang transparan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum yang relevan, serta keterlibatan peserta didik dan pendidik secara aktif. Semua unsur ini saling berkaitan untuk membentuk proses pendidikan yang bermakna dan bernilai (Isnaini, 2013). Menurut Mahmudah (2024) menempatkan nilai-nilai pendidikan sebagai dasar penting untuk menciptakan individu yang mandiri dan berbudaya. pendidikan adalah upaya membimbing potensi alami anak-anak agar mereka bisa mencapai kebahagiaan dan keselamatan optimal, baik sebagai

pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat. Nilai-nilai utama yang ditekankan yang intinya menggambarkan nilai-nilai kepemimpinan dan bimbingan dalam dunia pendidikan. pendidikan harus mampu menumbuhkan nilai-nilai yang relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan pembangunan bangsa. seperti nasionalisme, pluralisme, inovasi, dan daya saing menjadi krusial (A Kardi,2020).

Berdasarkan pernyataan diatas, Sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang sarat dengan nilai-nilai psikologis dan pendidikan. Sejak awal kemunculannya, sastra telah berfungsi sebagai media penyampai ajaran moral dan panduan hidup, yang diwujudkan melalui penggunaan bahasa yang indah dan penuh makna. Karya sastra, khususnya novel, mampu menggambarkan konflik batin tokohnya secara mendalam, sehingga memberikan pemahaman kepada pembaca tentang dinamika kejiwaan manusia. Dalam konteks ini, psikologi menjadi penting karena menawarkan pendekatan ilmiah untuk memahami perilaku dan proses mental tokoh dalam karya sastra. Selain itu, karya sastra juga memuat nilai-nilai pendidikan yang membentuk karakter, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, hingga kepemimpinan dan nasionalisme. Oleh karena itu, analisis sastra tidak hanya memperkaya pemahaman terhadap teks, tetapi juga dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai edukatif dan kemanusiaan.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dapat dikembangkan dalam penelitian:

1. Bagaimana analisis kondisi psikologis tokoh utama dalam novel Paya Nie karya Ida Fitri berdasarkan pendekatan psikologi sastra?
2. Bagaimana bentuk konflik batin dan trauma psikologis yang dialami tokoh utama dalam novel tersebut?
3. Bagaimana nilai-nilai pendidikan apa saja yang tercermin dalam sikap, dialog, dan tindakan tokoh-tokoh dalam novel Paya Nie?

C. Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan dalam penelitian:

1. Menganalisis kondisi psikologis tokoh utama dalam novel Paya Nie karya Ida Fitri berdasarkan pendekatan psikologi sastra, khususnya dengan menelusuri faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kejiwaan tokoh utama dalam menjalani kehidupan serta menghadapi berbagai peristiwa penting dalam alur cerita.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin dan trauma psikologis yang dialami tokoh utama dalam novel, baik yang bersumber dari pengalaman masa lalu, tekanan sosial, maupun kegagalan dalam membangun hubungan antarpersonal.
3. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang tercermin dalam sikap, dialog, dan tindakan tokoh-tokoh dalam novel, yang meliputi nilai moral, nilai religius, nilai sosial, serta nilai perjuangan hidup, yang dapat

dijadikan teladan dalam kehidupan nyata maupun dalam konteks pendidikan karakter.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat memperkaya kajian sastra, khususnya dalam ranah psikologi sastra dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam karya fiksi. Analisis ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori psikologi sastra, seperti pendekatan kepribadian tokoh, konflik batin, dan dinamika psikologis dalam latar naratif. Secara khusus, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi studi interdisipliner yang mengaitkan sastra dengan ilmu psikologi dan pendidikan. Berikut adalah beberapa manfaat teoretis dari analisis psikologi sastra dan nilai-nilai pendidikan dalam novel nie:

a. Pengembangan Kajian Psikologi Sastra

Psikologi sastra dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan analisis terhadap unsur kejiwaan tokoh utama dalam novel *Paya Nie*. Kajian ini menelusuri kondisi batin, konflik internal, trauma psikologis, tekanan emosional, dan respon mental tokoh terhadap peristiwa yang dialaminya. Psikologi sastra dalam penelitian ini menggunakan teori-teori psikologi, seperti, untuk mengkaji bagaimana tokoh dikonstruksi oleh pengarang sebagai

representasi dari masalah-masalah psikologis manusia dalam kehidupan nyata.

b. Integrasi Sastra dan Teori Pendidikan Karakter

Mengidentifikasi dan memetakan nilai-nilai pendidikan seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati yang tersirat dalam narasi, penelitian ini membangun jembatan teoritis antara ilmu sastra dan teori pendidikan karakter. Hal ini menyediakan kerangka kerja baru untuk memahami bagaimana karya sastra dapat difungsikan sebagai media pembelajaran nilai moral, yang sebelumnya lebih banyak dibahas secara terpisah.

c. Relevansi dalam Pengembangan Kurikulum

Penelitian ini dapat dijadikan pijakan konseptual dalam pengembangan bahan ajar sastra yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa, sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka. Nilai-nilai yang ditemukan dalam novel *Paya Nie* dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran berbasis sastra yang tidak hanya menekankan aspek kebahasaan, tetapi juga penguatan sikap dan karakter peserta didik.

d. Landasan Teoretis untuk Kajian Nilai Pendidikan

Penelitian ini menyajikan model atau pola pendekatan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan dalam teks naratif. Dengan begitu, penelitian ini turut membangun dasar teoretis bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin

mengkaji pendidikan karakter melalui karya sastra. Pendekatan ini juga memungkinkan pembaca memahami bagaimana pesan moral dan nilai-nilai hidup ditransmisikan melalui dialog, narasi, serta tindakan tokoh. Relevansi dalam Pengembangan Kurikulum

e. Kontribusi pada Ilmu Sastra Indonesia Modern

Fokus pada novel kontemporer karya Ida Fitri menambah corpus penelitian sastra Indonesia modern. Hasil kajian psikologis dan nilai-nilai pendidikannya menjadi referensi akademik untuk memahami tren tematik dan gaya penulisan yang berkembang, sekaligus memperkaya diskursus teoretis tentang sastra populer di antara pembaca dan akademisi.

2. Manfaat Praktis

Berikut adalah terdapat manfaat praktis yang terdapat dalam analisis tersebut yaitu:

a. Manfaat bagi Pembaca

1. Menumbuhkan Pemahaman Emosional dan Empati

Memahami konflik batin dan tekanan psikologis yang dialami tokoh utama dalam novel *Paya Nie*. Hal ini dapat membangun kepekaan emosional dan rasa empati terhadap pengalaman hidup orang lain, terutama yang berkaitan dengan penderitaan atau trauma.

2. Menjadi Media Refleksi Kehidupan

Kisah dalam novel memberi ruang bagi pembaca untuk merenungkan kembali pengalaman hidup mereka sendiri. Proses perjuangan tokoh menghadapi tantangan hidup dapat menjadi cermin dan sumber inspirasi bagi pembaca dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

3. Memberikan Pembelajaran Nilai-Nilai Kehidupan

Nilai-nilai pendidikan seperti keteguhan hati, tanggung jawab, keberanian, kejujuran, dan kepedulian sosial yang ditampilkan dalam cerita dapat memberikan pelajaran moral yang berguna. Pembaca tidak hanya menikmati alur cerita, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang pentingnya sikap dan perilaku positif

4. Meningkatkan Apresiasi terhadap Sastra

Dapat melihat bahwa karya sastra tidak hanya bersifat fiktif atau hiburan semata, tetapi juga mengandung pesan-pesan mendalam yang mencerminkan realitas kehidupan. Hal ini mendorong pembaca untuk lebih menghargai karya sastra sebagai bagian dari proses belajar dan pembentukan karakter.

5. Mendorong Minat Membaca Sastra Bernilai Edukatif

Dengan mengetahui bahwa novel seperti *Paya Nie* mengandung muatan psikologis dan nilai pendidikan, pembaca akan lebih tertarik untuk membaca karya sastra yang tidak hanya menarik

secara cerita, tetapi juga memberikan manfaat intelektual dan emosional.

b. Manfaat bagi Peneliti

1. Menambah Pengalaman dalam Penerapan Teori Psikologi Sastra
2. Menambah Pengalaman dalam Penerapan Teori Psikologi Sastra
3. Menjadi Dasar untuk Penelitian Lanjutan
4. Melatih Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah secara Sistematis
5. Menumbuhkan Kesadaran akan Nilai Pendidikan dalam Sastra

E. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Psikologi Sastra

Dalam penelitian ini, psikologi sastra dioperasionalkan sebagai pendekatan analisis terhadap karya sastra, khususnya novel *Paya Nie* karya Ida Fitri, dengan menelusuri kondisi kejiwaan tokoh utama berdasarkan teori-teori psikologi. Penelitian difokuskan pada penggambaran konflik batin tokoh utama yang muncul akibat tekanan situasi peperangan, hubungan sosial, dan perjuangan mempertahankan prinsip hidup. Melalui pendekatan ini, peneliti menganalisis bagaimana emosi, motivasi, trauma, dan kepribadian tokoh utama dikonstruksikan dalam narasi, dialog, serta tindakan tokoh dalam cerita. Teori psikologi yang digunakan sebagai landasan adalah teori psikoanalisis dan teori

kebutuhan Abraham Maslow, untuk menjelaskan aspek kejiwaan yang dialami tokoh secara mendalam.

2. Nilai-nilai Pendidikan

Nilai-nilai pendidikan dalam penelitian ini dipahami sebagai pesan-pesan positif yang dapat membentuk karakter pembaca dan memberikan pelajaran hidup melalui tokoh, peristiwa, dan konflik dalam novel *Paya Nie*. Nilai-nilai tersebut diidentifikasi melalui analisis terhadap perilaku, sikap, dan ucapan para tokoh, terutama tokoh utama, yang mencerminkan ajaran moral dan etika seperti nilai religius (ketaatan kepada Tuhan), nilai sosial (toleransi, gotong royong, dan kepedulian), nilai perjuangan (semangat pantang menyerah), serta nilai kebangsaan dan kemanusiaan. Nilai-nilai ini menjadi bagian penting dari isi cerita dan berpotensi memberikan pembelajaran karakter kepada pembaca, khususnya dalam konteks pendidikan literasi.

3. Novel *Paya Nie* Karya Ida Fitri

Novel *Paya Nie* karya Ida Fitri merupakan objek utama dalam penelitian ini dan dijadikan sebagai sumber data primer. Novel ini mengisahkan tentang seorang tokoh perempuan bernama Biet yang hidup dalam situasi konflik dan perang. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada isi novel, terutama bagian-bagian yang menggambarkan perjuangan tokoh utama dalam menghadapi tekanan batin dan bagaimana tokoh tersebut menunjukkan sikap dan nilai-nilai kehidupan. Novel ini diperlakukan sebagai bahan kajian kualitatif, yang

dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk menyingkap aspek kejiwaan tokoh, serta pendekatan nilai-nilai pendidikan untuk menggali pesan moral yang terkandung dalam cerita.